

ABSTRACT

Febriarieski Yeni. (2019). **Subtitle of Figurative Languages in Authorized and Unauthorized Versions of *Maleficent* Movie: A Study of Equivalence and Readability**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research studies the equivalence of authorized and unauthorized version Indonesian subtitle of *Maleficent* and the readability of its subtitle. This study is chosen because there are some odd translations of Indonesian subtitle from both versions. It is also interesting to see whether the people from various ages can understand the translation of Indonesian subtitle provided or not.

There are two problems which are answered by the researcher in this study. The first is the readability of the translation in authorized and unauthorized versions of *Maleficent* Indonesian subtitle, and the second is the types of equivalence that used in it.

The method used for this research is the combination of two kinds of method. The first is field research through questionnaires. The questionnaires are used for finding the readability of the object. The second is the library research. The library research is used for categorizing the types of equivalence.

The analysis from readability point of view, the unauthorized version of *Maleficent* Indonesian subtitle is considered as readable, as indicated by the survey result (77%). The reason why unauthorized version of *Maleficent* Indonesian subtitle readable is the translation is unambiguous (56%), sounds familiar (28%), no double meaning (9%), and supported visual (7%).

The analysis from authorized version finds out that literal translation (50%) is mostly applied in translating Indonesian subtitle of *Maleficent* movie, equivalence translation comes out in the second (22%), then transposition translation (21%), and the last is adaptation translation (7%). Meanwhile in unauthorized version, literal translation has the same percentage as literal translation in authorized version, then equivalence translation comes out the second (29%), and the last is transposition translation (21%).

Keywords: subtitle, authorized, unauthorized, readability, equivalence

ABSTRAK

Febriarieski Yeni. (2019). **Subtitle of Figurative Language in Authorized and Unauthorized Versions of *Maleficent* Movie: A Study of Equivalence and Readability**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang kesetaraan terjemahan subtitle Bahasa Indonesia dari film *Maleficent* pada versi asli dan bajakan serta keterbacaannya. Peneliti memilih tema ini dikarenakan terdapat beberapa keanehan terjemahan subtitle Bahasa Indonesia pada kedua versi subtitle. Menarik pula bagi peneliti untuk mengetahui keterbacaan terjemahan subtitle Bahasa Indonesia dari film *Maleficent* pada responden dari umur yang beragam.

Ada dua masalah yang dikaji oleh peneliti pada studi ini. Yang pertama yaitu keterbacaan terjemahan dari subtitle Bahasa Indonesia film *Maleficent* pada versi asli dan bajakan, yang kedua yaitu tipe kesetaraan yang digunakan dalam terjemahan subtitle Bahasa Indonesia film *Maleficent*.

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini merupakan kombinasi dari dua jenis metode. Pertama yaitu studi lapangan yang dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk meneliti keterbacaan dari objek penelitian ini. Kedua yaitu kajian pustaka. Kajian pustaka digunakan untuk menentukan kategori dari tipe-tipe kesetaraan terjemahan yang digunakan.

Analisis dari sisi keterbacaan, versi bajakan dari subtitle Bahasa Indonesia film *Maleficent* dianggap dimengerti menurut hasil survey (77%). Alasan dari keterbacaan itu sendiri dikarenakan terjemahannya tidak ambigu (56%), tidak terdengar asing (28%), tidak mengandung makna ganda (9%), serta visual yang mendukung (7%).

Analisis pada versi asli ditemukan bahwa terjemahan *literal* menjadi terjemahan yang paling sering digunakan dalam menerjemahkan subtitle Bahasa Indonesia, terjemahan ekuivalen menjadi terjemahan terbanyak kedua (22%), terjemahan *transposition* (21%), dan yang terakhir adalah terjemahan *adaptation* (7%). Sementara itu pada versi bajakan ditemukan bahwa terjemahan *literal* memiliki persentase yang sama dengan terjemahan *literal* versi asli, lalu terjemahan ekuivalen menjadi terjemahan kedua terbanyak (29%), dan yang terakhir adalah terjemahan *transposition* (21%).

Keywords : subtitle, authorized, unauthorized, readability, equivalence